

## ABSTRAK

**Hayatunnisa.** *Quality Assurance Program Dasar Umami Foundation pada Pelaksanaan Metode Umami di Kota Banjarmasin.* Di bawah bimbingan Dr. Hj. Sessi Rewety Revilla, M.M.Pd sebagai Pembimbing: I, dan Dr. Ahmad Salabi, M. Pd sebagai pembimbing II, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2019).

**Kata Kunci:** *Quality Assurance, Program Dasar, Umami Foundation, Metode Umami*

Pembelajaran al-Qur'an yang baik membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu bahwa setiap anak atau orang yang belajar membaca al-Qur'an, bisa membaca al-Quran dengan baik dan benar. Dalam konteks inilah "Quality Assurance Program Dasar Umami Foundation pada Pelaksanaan Metode Umami di Kota Banjarmasin" harus dilaksanakan di setiap lembaga pengguna metode Umami.

Rumusan masalah membahas tentang (1) Bagaimana *Quality Assurance* Program Dasar Umami Foundation pada Pelaksanaan Metode Umami di Kota Banjarmasin, (2) apa saja kendala dan upaya Umami Foundation pada Pelaksanaan Metode Umami di Kota Banjarmasin.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilanjutkan dengan menganalisis data, dan pengujian kredibilitas data.

Dari hasil penelitian ini dihasilkan *Quality Assurance* Program Dasar Umami Foundation pada Pelaksanaan Metode Umami di Kota Banjarmasin yaitu: (1) Pemetaan/pengkelompokan guru metode Umami, (2) standarisasi bacaan guru metode Umami (3) pembekalan dasar metodologi dan manajemen pembelajaran al-Qur'an kepada guru metode Umami (4) pendampingan implementasi metode Umami kepada guru, yang dilakukan oleh koordinator cabang daerah atau koordinator di lembaga. (5) pemastian dan penjagaan sistem metode Umami diterapkan di lembaga (6) kontrol eksternal kualitas berupa evaluasi akhir pembelajaran al-Qur'an oleh Umami Foundation. (7) Uji publik sebagai bentuk akuntabilitas dan rasa syukur. Adapun kendala dan upaya Umami Foundation di Banjarmasin (1) Ketika tashih terkadang ada beberapa peserta yang terdaftar tidak dapat hadir, segera datang ke umda untuk ditashih (2) Selama beberapa bulan mengikuti tahsin ada sebagian peserta yang masih membutuhkan pembinaan yang lebih intensif bagi guru al-Qur'an di internal lembaga setempat, oleh guru terbaik atau koordinator al-Qur'an (3) Saat pelaksanaan sertifikasi tidak bisa hadir maka harus mengikuti sertifikasi berikutnya (4) meminta kepada pihak Umami Foundation Pusat untuk mengirim trainer apabila kekurangan tim trainer di Banjarmasin dan pihak pengelola Umami Foundation Pusat berusaha menambah para trainer di Banjarmasin dengan mengirim para calon trainer dari Umami Daerah untuk mengikuti Pelatihan ke Umami Foundation Pusat di Surabaya.